

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DIKECAMATAN KINTAMANI

N.P.S.Dewi¹, I.N.Suarmanayasa²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: setia@undiksha.ac.id, suarmanayasa@undiksha.ac.id

Abstrak

Kajian ini dimaksudkan untuk mengukur dampak *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* secara simultan ataupun parsial terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kintamani. Sampel pada kajian ini berjumlah 52 narasumber, teknik sampel yang dipakai yaitu teknik *purposive sampling*. Data didapatkan dengan kuesioner dan analisis memakai analisis regresi linear berganda. Hasilnya membuktikan (1) *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) *good corporate governance* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan, dan (3) *corporate social responsibility* berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, kinerja keuangan

Abstract

This study is partial finance to measure the impact of good corporate governance and corporate social responsibility simultaneously or on the performance of the Village Credit Institution in Kintamani District. The sample in this study amounted to 52 sources, the sample technique used was purposive sampling technique. Data obtained by questionnaires and analysis using multiple linear regression analysis. The results prove (1) good corporate governance and corporate social responsibility have a significant impact on financial performance, (2) good corporate governance has no impact on financial performance, and (3) corporate social responsibility has a positive and significant impact on financial performance

Keywords: *corporate social responsibility*, *financial performance*, *good corporate governance*

1. Pendahuluan

Pembangunan Indonesia yang terus berkembang khususnya pada masyarakat pedesaan di Bali yang tentunya sangat penting dalam membantu perekonomian bangsa serta kemajuan masyarakat sangat terkait erat. Lembaga sosial yang diharapkan akan memajukan perekonomian daerah Bali adalah Desa Adat. Pemerintah Provinsi Bali membentuk lembaga ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian Desa Adat saat ini dikenal dengan Lembaga Perkreditan Desa.

LPD ialah salah satu komponen kelembagaan Desa Adat dalam menerapkan tugas keuangan Desa Adat dalam mengoperasikan kemampuan keuangan Desa Adat. Lembaga ini biasanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta mengedarkan kembali berupa kredit. LPD memberikan keunggulan utama dalam memajukan ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan Desa Adat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kelancaran pengelolaan LPD dan menjaga jalinan dan terwujudnya kewenangan pihak yang berkaitan dengan LPD, maka LPD wajib mengimplementasikan standard *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

Pelaksanaan *good corporate governance* tentunya bisa meminimalisir penyimpangan pada saat menetapkan keputusan serta kegiatan yang menguntungkan yang langsung akan menambah nilai LPD yang terlihat dalam kinerja keuangannya (Sitohang dan Tewu, 2020). Serta pengaplikasian *corporate social responsibility* bisa membentuk citra positif dari

masyarakat sehingga LPD dapat tumbuh dan berkelanjutan (Ambadar, 2008). Kehadiran LPD ini penting bagi Desa Adat, sebab bisa menyokong memajukan perekonomian Desa Adat. Oleh karena itu, supaya perkembangan LPD beroperasi dengan optimal, penting untuk meningkatkan kinerja LPD. Kinerja lembaga usaha bisa diamati pada kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian suatu lembaga usaha dari bermacam kegiatan guna menilai pencapaian lembaga usaha melakukan prinsip-prinsip keuangan dengan tepat serta akurat. Kinerja keuangan dipakai untuk mengukur pencapaian perusahaan dalam waktu bersangkutan dengan menjadikan prestasi perusahaan sebelumnya sebagai pembanding. Oleh karena itu, kehadiran kinerja keuangan dalam LPD mempunyai peran penting bagi pemilik, investor, pemerintah dan masyarakat. Kinerja keuangan diperlukan LPD agar dapat memahami dan mengevaluasi pencapaian LPD berlandaskan kegiatan keuangan yang sudah dijalankan. Kinerja keuangan bisa dihitung dengan dalam berbagai skala hitung seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar. Pada kajian ini kinerja keuangan dihitung memakai rasio profitabilitas serta diukur menggunakan rasio *Return On Assets*. ROA adalah skala pengungkapan kinerja pada semua kekayaan dalam perusahaan yang dimanfaatkan untuk mencapai laba.

Penelitian ini dilakukan di LPD Kecamatan Kintamani. Dipilihnya LPD Kecamatan Kintamani dikarenakan LPD Kecamatan Kintamani mengalami penurunan ROA yang lebih tajam dibanding dengan kecamatan lainnya. ROA LPD Kecamatan Bangli tahun 2020 meningkat sejumlah 0,88% (dari 4,17% menjadi 5,05%). ROA LPD Kecamatan Kintamani tahun 2020 menurun sejumlah 1,11% (dari 3,59% menjadi 2,48%). ROA LPD Kecamatan Susut tahun 2020 menurun sejumlah 0,95% (dari 3,61% menjadi 2,66%). ROA LPD Kecamatan Tembuku tahun 2020 menurun sejumlah 0,29% (dari 3,11% menjadi 2,82%). Berdasarkan Surat Edaran BI yakni SE No.13/24/DPNP, ketentuan ROA minimal bagi bank ialah 1,5%. Hal ini menunjukkan apabila bank mencapai profit di bawah nilai tersebut, maka bank itu dinyatakan belum mengoptimalkan pengelolaan asetnya. Jika dilihat dari data tersebut seluruh LPD telah mencapai ROA diatas nilai minimal yang ditetapkan, akan tetapi ROA pada LPD Kecamatan Kintamani mengalami penurunan yang lebih tajam dibanding dengan LPD di kecamatan lainnya. Oleh karena itu, LPD perlu mengoptimalkan kinerja keuangannya. Untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya, LPD harus memahami faktor-faktor yang berdampak pada kinerja keuangan LPD Kecamatan Kintamani.

Good corporate governance berpengaruh pada kinerja keuangan (Setyawan serta Putri, 2013). Purwoko dan Sudiyatno (2013) kinerja keuangan dipengaruhi oleh BOPO, NPL, NIM, CAR dan LDR. Menurut Haryanti dan Rahardjo (2013) kinerja keuangan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan struktur *corporate governance*. Rosiliana, dkk (2014) menyatakan *corporate social responsibility* berdampak kepada kinerja keuangan. Menurut Yunizar serta Rahardjo (2014) menyatakan kinerja keuangan dipengaruhi oleh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan. Nurhudha dan Suwanti (2015) menyatakan kinerja keuangan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kinerja lingkungan. Selain itu, Dewanti dan Mulyadi (2019) menyatakan kinerja keuangan dipengaruhi oleh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan budaya Tri Hita Karana. Jadi dapat disimpulkan kinerja keuangan di pengaruhi variabel-variabel seperti *good corporate governance*, BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR, *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan dan budaya Tri Hita Karana. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Karena variabel *good corporate governance* berdampak dominan pada kinerja keuangan dalam riset Setyawan dan Putri (2013), Mahaendrayasa dan Putri (2017) serta Dewanti dan Mulyadi (2019), selanjutnya variabel *corporate social responsibility* berdampak dominan pada kinerja keuangan dalam penelitian Rosiliana, dkk (2014), Suciwati, dkk (2016) serta Gantino (2016).

Good Corporate Governance ialah kerangka kerja dalam mengelola, mengatur organisasi serta memberikan insentif tambahan bagi semua mitra. Setiap organisasi diharapkan untuk membuat peningkatan dan menilai pelaksanaan pada premis yang berkesinambungan sehingga keselarasan organisasi tetap terjaga. Sejalan dengan itu, LPD

sebagai lembaga keuangan perlu mempraktikkan GCG dalam ruang kerjanya. Penggunaan standar GCG di LPD pada pengurus penting dilakukan, sebab langsung menjadi arahan yang akurat kepada LPD dalam memberdayakan arah kemandirian dan memberdayakan pengurus LPD yang lebih baik, dalam mengembangkan pelaksanaan LPD (Kirmsaya, 2014).

Corporate Social Responsibility merupakan kewajiban lembaga usaha kepada mitra untuk bertindak secara moral, membatasi konsekuensi yang merugikan dan memperluas efek positif yang mencakup sudut pandang keuangan, sosial, dan ekologis (tiga perhatian utama) untuk mencapai tujuan lembaga usaha. Pelaksanaan CSR perusahaan dianggap memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan pelaksanaan perusahaan, yang mana penanam modal akan lebih sering menempatkan dananya ke dalam lembaga usaha yang menerapkan CSR. Dengan pelaksanaan CSR yang berkesinambungan dalam jangka panjang, akan menumbuhkan rasa percaya masyarakat pada LPD. Keadaan demikian dapat memberikan keuntungan bisnis kepada LPD. Semakin baik LPD dalam melakukan *corporate social responsibility*, maka kesan lembaga usaha lebih baik. Dengan demikian, lembaga usaha yang memiliki kepedulian sosial menjadi salah satu keunggulan lembaga usahanya (Zuhroh dan Sukmawati, 2003).

Berdasarkan landasan yang tergambar di atas, maka dapat diketahui beberapa fenomena pada LPD Kecamatan Kintamani yaitu: (1) Terjadi penurunan ROA pada LPD Kecamatan Kintamani, LPD Kecamatan Susut dan LPD Kecamatan Tembuku. (2) Penurunan ROA lebih tajam terjadi di LPD Kecamatan Kintamani. (3) Ada beberapa faktor yang berdampak pada LPD seperti *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR, Ukuran Perusahaan dan Budaya Tri Hita Karana. (4) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai dampak *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini bertujuan untuk memahami hal-hal berikut: (1) Dampak *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada LPD Kecamatan Kintamani. (2) Dampak *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada LPD Kecamatan Kintamani. (3) Dampak *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada LPD Kecamatan Kintamani.

2. Metode

Percobaan ini memakai metode kuantitatif kausal dan ditelaah dengan analisis regresi linear berganda dalam mengukur dampak *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Riset ini memakai *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebagai variabel *independent* serta variabel *dependent* yaitu kinerja keuangan. Subjek pada riset ini yaitu LPD di Kecamatan Kintamani dan objek riset ini yaitu *Good Corporate Governance* (X_1), *Corporate Social Responsibility* (X_2), dan Kinerja Keuangan (Y). Sampel riset ini sebesar 52 sampel memakai teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel didasarkan pada kriteria (Sugiyono, 2017). Data diperoleh dengan angket dan setelahnya di uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian akan diteliti dengan metode analisis regresi linear berganda dan diolah dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 22 for Windows yang mempermudah riset. Adapun persamaan garis regresinya yang membentuk formula, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
α	= Konstanta
X_1	= <i>Good Corporate Governance</i>
X_2	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
β_1	= Koefisien Regresi Variabel <i>Good Corporate Governance</i>
β_2	= Koefisien Regresi Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i>
ε	= Error

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan pengujian terhadap asumsi penelitian melalui pengujian normalitas, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Koefisien determinasi mencari tahu bagaimana kecakapan model saat menjabarkan variasi variabel terikat. Dalam riset ini koefisien determinasi yang dipakai yakni hasil *Adjusted R²*.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai uji validitas didapat dari pertimbangan nilai *p-value* yang mempunyai angka lebih besar daripada nilai *alpha* 0,05. Dilihat dari hasil output SPSS dapat ditemukan bila semua butir angket mempunyai nilai *p-value* melebihi 0,05, disimpulkan bahwasannya seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat kereliabelan data yang diuji. Ketika *cronbach alpha* melebihi 0,60, data tersebut dinyatakan reliabel. Dilihat dari nilai uji reliabilitas didapatkan bahwa seluruh variabel telah reliabel sebab mempunyai *cronbach alpha* melebihi 0,60.

Analisis regresi linear berganda yang berupa ringkasan *output* SPSS dapat dilihat di Tabel 1.1

Tabel 1.1
Ringkasan *Output* SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel <i>Independent</i>	Koefisien Regresi	Sig	r	R ²
<i>Good Corporate Governance</i>	0,053	0,392	0,122	0,015
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,501	0,000	0,554	0,307
Konstanta	0,904			
Sig. F	0,000			
R	0,760			
R ²	0,578			

Hipotesis penelitian pertama “Ada dampak *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan”. Sesuai Tabel 1.1, koefisien korelasi terdapat dampak signifikan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* pada berganda yaitu 0,760 serta *p-value* 0,000 > *alpha* 0,05. Sehingga *H₀* ditolak artinya kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani. Hipotesis riset kedua “Ada dampak *good corporate governance* pada kinerja keuangan”. Dilihat dari Tabel 1.1, *good corporate governance* mempunyai koefisien korelasi sejumlah 0,122 serta *p-value* 0,392 > 0,05. *H₀* diterima artinya tidak terdapat dampak signifikan *good corporate governance* pada kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani. Hipotesis riset ketiga “Ada dampak *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan”. Sesuai Tabel 1.1, *corporate social responsibility* memiliki koefisien korelasi sejumlah 0,554 serta *p-value* 0,000 < 0,05. *H₀* ditolak berarti terdapat dampak positif dan signifikan *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan LPD Kecamatan Kintamani.

Nilai R² riset ini sejumlah 0,578, nilai ini membuktikan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berdampak pada kinerja keuangan sejumlah 57,8%. Sementara itu, sejumlah 42,2% variabel diluar berdampak riset ini. Adapun variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu BOPO, NPL, CAR, LDR (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Yunizar dan Rahardjo (2014) menyatakan variabel luar berdampak pada kinerja keuangan yaitu ukuran organisasi. Riset yang dilakukan Dewanti dan Mulyadi (2019) variabel luar berdampak pada kinerja keuangan yaitu budaya Tri Hita Karana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil riset ini membuktikan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berdampak pada kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani. Ini mengindikasikan apabila variabel

good corporate governance dan *corporate social responsibility* mengalami kenaikan maupun penurunan secara simultan akan berdampak terhadap kinerja keuangan. Ini artinya LPD mencermati *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

LPD Kecamatan Kintamani meningkatkan kinerja keuangan harus berusaha meningkatkan *good corporate governance*. Pengaplikasian *good corporate governance* pada LPD memberikan dampak baik bagi LPD itu sendiri apabila dikelola dengan baik. Saat LPD mengaplikasikan *good corporate governance* hal tersebut bisa membangun kualitas standar akuntansi yang dapat menumbuhkan kepercayaan pemakai laporan keuangan termasuk masyarakat. Agar dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, data harus akurat, tepat dan sesuai standar akuntansi. Dengan adanya *good corporate governance*, pihak yang berhubungan dengan LPD memiliki kewajiban yang jelas sesuai dengan pedoman yang tepat, untuk memberdayakan LPD yang lebih adil, bertanggung jawab dan lugas. Sehingga dapat membantu masyarakat, para penanam dana dan berbagai pihak yang berkepentingan dengan LPD untuk memutuskan dan memajukan kinerja keuangan LPD.

Riset ini sesuai dengan teori keagenan yang mengemukakan bahwasannya suatu hubungan berdasarkan kesepakatan terjadi antara individu-individu dalam organisasi, khususnya pemilik dan agen sebagai sebagai pemeran utama. Hipotesis ini memunculkan gagasan *good corporate governance* dalam pengelolaan LPD, di mana *good corporate governance* diandalkan untuk membatasi konsekuensi organisasi melalui pemeriksaan kinerja para agen. Sertifikasi administrasi perusahaan yang baik kepada penanam dana bahwa aset yang disumbangkan sangat diawasi dan para ahli bekerja sesuai kapasitas, kewajiban dan membantu LPD.

Salah satu strategi LPD untuk dapat meningkatkan citra dan reputasi yang baik pada masyarakat dengan melaksanakan *corporate social responsibility*. Citra dan reputasi LPD yang baik merupakan sesuatu yang positif yang diberikan LPD kepada mitra dan investor. Reaksi positif yang diberikan mitra dan investor kepada organisasi sebagai kepercayaan dan pengakuan atas keberadaan LPD dengan tujuan agar LPD memperoleh keuntungan besar secara berkelanjutan, hal ini sesuai dengan presentasi LPD. Temuan riset ini cocok dengan kajian mitra yang mengemukakan bantuan dari mitra di sekitar LPD secara empatik akan mempengaruhi pengelolaan dan peningkatan LPD. Hasil penelitian ini mendukung penemuan Dewanti dan Mulyadi (2019) yang mengamati *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* saling berdampak pada kinerja keuangan.

Dilihat dari riset, menunjukkan *good corporate governance* tidak berdampak pada kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani. Temuan riset menunjukkan besar kecilnya *good corporate governance* bukanlah hambatan meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan pada LPD di Kecamatan Kintamani masih dapat meningkat dengan implementasi *good corporate governance* yang rendah. Peningkatan kinerja keuangan LPD dipengaruhi oleh peningkatan penerapan tanggung jawab sosial, peningkatan pinjaman yang disalurkan dan ukuran organisasi juga berpengaruh yang relative tinggi. *Good corporate governance* adalah kerangka kerja yang mengelola dan mengendalikan organisasi yang memberikan insentif tambahan untuk semua mitra dalam jangka panjang. Pada LPD di Kecamatan Kintamani meningkat atau menurunnya *good corporate governance* tidak berimbang dengan besar kecilnya kinerja keuangan yang diperoleh oleh LPD.

Temuan kajian ini tidak sesuai riset dari Setyawan serta Putri (2013) yang mengemukakan *good corporate governance* berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Dewanti dan Mulyadi (2019) penelitiannya menunjukkan *good corporate governance* berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Hasil riset ini mendukung temuan Prasinta (2012) yang mengemukakan *good corporate governance* tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Ferial serta Handayani (2016) pada penelitiannya menunjukkan *good corporate governance* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan riset mengemukakan *corporate social responsibility* berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan LPD di Kecamatan Kintamani. Temuan tersebut menunjukkan meningkatnya *corporate social responsibility* pasti berpengaruh pada meningkatnya kinerja keuangan.

CSR merupakan kewajiban perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial serta meneruskan pengaruh positif pada masyarakat baik segi ekonomi, sosial, lingkungan agar dapat meraih keuntungan organisasi. Pelaksanaan *corporate social responsibility* diakui bisa meningkatkan kinerja perusahaan, di mana penanam modal cenderung menempatkan sumber dana ke dalam organisasi yang melakukan penerapan CSR. Pelaksanaan CSR yang berkesinambungan pada jangka panjang pasti menanamkan perasaan percaya masyarakat pada keberadaan LPD. Hal tersebut akan bisa menyumbangkan efek baik pada LPD.

Pentingnya *corporate social responsibility* tidak hanya berkaitan dengan masalah untuk meningkatkan keuntungan semata, tetapi juga berkaitan dengan etika bisnis. Karena, masyarakat lebih percaya menanamkan modal di LPD yang mempunyai citra positif, kinerja pegawai yang tepat, memperhatikan pengaruh lingkungan serta bertanggungjawab tpihat terkait. Semakin baik LPD dalam melaksanakan *corporate social responsibility*, akan terwujud citra lembaga usaha yang positif pula pada pandangan masyarakat. Maka dari itu, organisasi yang mempunyai jiwa sosialisme memanfaatkan data CSR sebagai keunggulan kompetitif. Hal ini tidak sesuai riset Marissa, dkk (2013) yang mengemukakan *corporate social responsibility* tidak berdampak pada kinerja keuangan serta Mustafa dan Handayani (2014) mengemukakan CSR tidak berdampak pada kinerja keuangan.

Hasil riset ini sesuai riset sebelumnya oleh Rosiliana, dkk (2014) mengemukakan *corporate social responsibility* berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan, Gantino (2016) risetnya menemukan *corporate social responsibility* berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan serta Suciwati, dkk (2016) mengemukakan *corporate social responsibility* berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Kesimpulannya bertambahnya LPD dalam melaksanakan *corporate social responsibility*, jadi pasti terbentuk citra organisasi yang positif pula pada pandangan masyarakat yang berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja keuangan LPD.

4. Simpulan dan Saran

Sesuai temuan riset dan pemaparan diatas, jadi bisa disimpulkan dalam penelitian ini yaitu: (1) GCG dan CSR bersama-sama berdampak signifikan pada kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani. (2) GCG tidak berpengaruh pada kinerja keuangan LPD Kecamatan Kintamani. (3) CSR berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kintamani.

Berlandaskan riset, pembahasan serta beberapa kesimpulan disajikan saran berikut. (1) Bagi LPD yang terdaftar pada LPLPD Kabupaten Bangli diharapkan lebih memperhatikan tingkat kinerja keuangan dari pengelolaan yang dilakukan LPD. LPD bisa mengimplementasikan *good corporate governance* yang merupakan faktor mempengaruhi kinerja keuangan. Penerapan GCG bisa mewujudkan kinerja organisasi, meminimalisir risiko dan mewujudkan kepercayaan masyarakat untuk menginvestasikan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD. Oleh karena itu, implementasi GCG pada pengoperasian LPD sangat penting dalam peningkatan kinerja keuangan.

Selain itu LPD juga perlu memperhatikan penerapan *corporate social responsibility*. Pelaksanaan CSR yang akurat pada kurun waktu lama akan menambah keyakinan masyarakat pada keberadaan LPD. Hal inilah dapat menambah laba LPD (2) Untuk periset berikutnya agar memperluas riset memakai subjek lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya supaya melakukan pengujian terhadap variabel lain yang berdampak kinerja keuangan serta menggunakan teknik analisis data yang lain agar dapat menjadi acuan dari penelitianpenelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam Manajemen Keuangan.

Daftar Pustaka

- Ambadar, J. 2008. *Corporate Sosial Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. Edisi 1, Penerbit Elex Media Computindo.
- Dewanti, L.P.M. & Mulyadi, M. 2019. Pengaruh Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), *Good Corporate Goveernance* (GCG) dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Nasional*. Volume 4, Nomor 2.
- Dewi, K.K. 2014. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *E-Jurnal Universitas Udayana*. Volume 8, Nomor 1.
- Ferial, F.S. & Handayani S.R. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 33, Nomor 1.
- Gantino, R. 2016. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014". *E-Jurnal Universitas Syiah Kuala*. Volume 3, Nomor 2.
- Kaihatu, T.S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. *E-Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Kiristen Petra*. Volume 8, Nomor 1.
- Mahaendrayasa, P.K.A. & Putri, I.G.A.M.A.D. 2017. Pengaruh Prinsip-prinsip *Good Corporate Goveernance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 21, Nomor 2.
- Mustafa, C.C. & Handayani, N. 2014. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Volume 3, Nomor 6.
- Purwoko, D. & Sudiyatno, B. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 20, Nomor 1.
- Rosiliana, K. dkk. 2014. "Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)". *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, Nomor 1.
- Setyawan, K.M. & Putri, I.G.A.M.A.D. 2013. Pengaruh *Good Corporate Goveernance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 5, Nomor 3.
- Suciwati, D.P., dkk. 2016. "Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 12, No 2.
- Yaparto, M., dkk. 2013. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *E-Jurnal Universitas Surabaya*. Volume 2, Nomor 1.

- Yunizar, R.I. & Rahardjo, S.N. 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*. Volume 3, Nomor 4.
- Zuhroh, D. & Sukmawati, I. 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan–Perusahaan *High Profile* di BEJ. *Paper Presented at the Simposium Nasional Akuntansi 6, Universitas Airlangga*.